

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan melalui pencapaian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilihat dari kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan. Sedangkan supervisi adalah kegiatan pembinaan guna meningkatkan kemampuan guru serta mengembangkan situasi belajar mengajar, dengan menilai pada persiapan dan proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaanya Supervisi pada SMK Negeri 1 masih kurang efektif, hal itu disebabkan karena kurangnya pembinaan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru serta masih rendahnya penerapan dan pengaplikasian guru dari hasil pembinaan supervisi, sehingga kinerja guru pun masih cukup rendah.

Teknik analisis data yang digunakan pertama kali adalah dengan mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,20 + 0,795X$ . Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor supervisi akan mengakibatkan kenaikan kinerja sebesar 0,795 pada konstanta 15,20.

Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus Liliefors, diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,072 < 0,112$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan hasil hitung uji kelinieran regresi, diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,10 < 1,89$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah linier.

Hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,465, dan termasuk pada kategori cukup kuat, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara Supervisi dengan Kinerja pada guru.

Kinerja pada guru dipengaruhi oleh Supervisi sebesar 21,66%, sisanya 78,34% ditentukan oleh faktor lain.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat hubungan antara Supervisi dengan Kinerja pada guru SMK Negeri 1 Bekasi. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Supervisi merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya Kinerja pada guru. Semakin tinggi tingkat efektifitas Supervisi, maka akan semakin tinggi pula Kinerja pada guru.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kinerja pada guru, maka sekolah harus mampu melakukan supervisi yang efektif yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap kegiatan mengajar guru, guna

meningkatkan kemampuan serta mengembangkan situasi belajar mengajar, dengan menilai pada persiapan dan proses kegiatan belajar mengajar (pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup).

Walaupun masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja pada guru SMK Negeri 1 Bekasi, namun berdasarkan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa faktor Supervisi merupakan salah satu faktor yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi Kinerja pada guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi SMK Negeri 1, harus mampu melakukan supervisi yang lebih efektif yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap kegiatan mengajar guru, guna meningkatkan kemampuan serta mengembangkan situasi belajar mengajar para guru.
2. Bagi peneliti agar dapat mencari lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja pada guru, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan sehingga menjadi masukan bagi sekolah.
3. Bagi guru, hendaknya dapat mengaplikasikan hasil dari setiap pembinaan dari kegiatan supervisi, sehingga mampu berkinerja lebih baik.